

Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022

Syamfiere Rangga Mustafa
Universitas Dian Nuswantoro
email: 211201906159@mhs.dinus.ac.id

Abstract

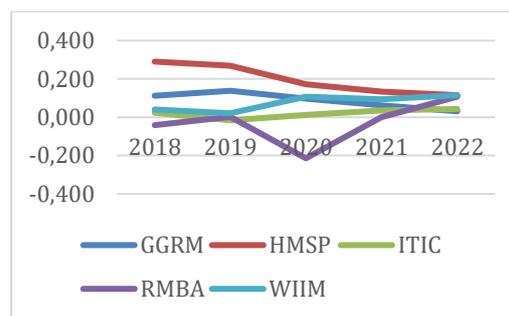
This study aims to evaluate the impact of inventory turnover, cash turnover, and accounts receivable turnover on profitability in cigarette companies listed on the IDX during the 2018-2022 period. This study uses a quantitative descriptive approach. The sample consists of quarterly financial statements of 5 cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a total of 120 observations. Data were analyzed using multiple linear regression through the EViews 12 application. The research findings indicate that inventory turnover, cash turnover, and accounts receivable turnover all have a significant positive effect on profitability.

Keywords: *inventory turnover, cash turnover, accounts receivable turnover, profitability*

Latar Belakang Teoritis

Kondisi ideal bagi perusahaan adalah ketika kepemilikan dan perputaran persediaan berada dalam keadaan seimbang. Artinya, perputaran persediaan yang rendah dapat menyebabkan penumpukan barang jadi di gudang, sementara perputaran yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan stok barang jadi yang terlalu sedikit. Hal ini berisiko mengganggu penjualan jika terjadi kehilangan barang di pasar yang tidak terduga. Oleh karena itu, manajer perlu menjaga keseimbangan dengan memahami kondisi pasar saat ini dan di masa depan, serta memastikan pemenuhan permintaan produk jadi kepada pelanggan. Pemenuhan permintaan ini berhubungan langsung dengan peningkatan volume penjualan, yang bergantung pada pengelolaan perputaran persediaan yang efisien dan berdampak pada laba perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercermin dalam tingkat profitabilitasnya.

Namun fakta yang ada di lapangan menunjukkan hal yang berbeda dimana perusahaan rokok yang terdaftar di BEI mengalami penurunan profitabilitas sebagaimana terlihat dalam grafik berikut:



Gambar 1
Profitabilitas Perusahaan Rokok di BEI
Periode 2018-2022

Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSM), PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC), PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA), dan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk (WIIM). Berdasarkan gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan rokok dalam menghasilkan laba mengalami penurunan. Penurunan terlihat pada PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dimana pada tahun 2018 GGRM memperoleh koefisien *return on aset* sebesar 0,113, namun pada tahun 2020 nilainya menurun menjadi sebesar 0,098, dan terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2022 memperoleh nilai *return on aset* sebesar 0,031.

PT H.M. Sampoerna Tbk dimana pada tahun 2018 HMSM memperoleh koefisien *return on aset* sebesar 0,291, namun pada tahun 2020 nilainya menurun menjadi sebesar 0,173, dan terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2022 memperoleh nilai *return on aset* sebesar 0,115. Beberapa faktor yang perlu

dipertimbangkan berkaitan dengan profitabilitas perusahaan antara lain perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang. Persediaan yang tidak terlalu lama mengendap di gudang tidak menghabiskan biaya penyimpanan, kas yang berputar dengan cepat melalui proses penjualan barang produksi dan piutang yang cepat tertagih akan menjadikan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan semakin meningkat (Ermaini et al., 2021:74).

Beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan meliputi perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang. Perputaran persediaan (*inventory turnover*) mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memutar stok barang dagangan dan menunjukkan keseimbangan antara jumlah barang yang diperlukan untuk mendukung tingkat penjualan yang ditetapkan (Mulyadi, 2017:49). Jika investasi dalam persediaan terlalu besar dibandingkan kebutuhan, hal ini dapat meningkatkan beban bunga, biaya penyimpanan, dan risiko kerusakan atau penurunan kualitas barang, yang pada akhirnya dapat mengurangi keuntungan perusahaan (Hery, 2017:214). Pengelolaan persediaan harus memperhatikan berbagai aspek agar efektif, termasuk hubungan antara produksi dan penjualan. Di perusahaan manufaktur, jenis persediaan meliputi bahan mentah, barang setengah jadi, persediaan dalam perjalanan, dan barang jadi (Jumingan, 2017:128). Hasil penelitian Nasution et al., (2023) serta Susilowati & Sparta (2024) menyebutkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun pada penelitian Nindiana & Zaki (2023) serta Setiawan & Putri (2023) menyimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran kas berperan penting dalam profitabilitas ekonomi karena perusahaan dengan perputaran kas yang efisien menunjukkan kemampuan untuk memperoleh laba yang optimal (Fahmi, 2017:31). Efisiensi perputaran modal kerja menggambarkan seberapa baik perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan yang pada gilirannya akan menghasilkan laba (Musthafa, 2018:115).

Selain itu, tingkat perputaran total aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengelola aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya dengan efisien. Efisiensi ini berkontribusi pada peningkatan hasil penjualan dan, pada akhirnya, peningkatan laba (Aniqotunnafiah et al., 2023). Hasil penelitian Aniqotunnafiah et al., (2023) serta Judin et al., (2020) menyebutkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun pada penelitian Nasution et al., (2023) serta Aprianingsih & As'ari (2023) menyimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kasmir (2019:180) menjelaskan bahwa Perputaran piutang mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama satu periode. Semakin tinggi perputaran piutang, semakin rendah modal kerja yang terikat dalam piutang, yang mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang lebih baik. Piutang merupakan aset lancar yang mempengaruhi modal kerja perusahaan. Jika investasi dalam piutang terlalu besar, perputaran modal kerja akan menurun, yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan. Penurunan volume penjualan ini pada akhirnya akan mengakibatkan penurunan laba perusahaan (Sudana, 2018:156). Hasil penelitian Ashri & Fathihani (2023) serta Epi & Pratiwi (2021) menyebutkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun pada penelitian Telaumbanua & Meyla (2023) serta Dini et al., (2020) menyimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022.

Metode Penelitian

Dalam proses penelitian, peneliti menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap profitabilitas pada sektor

perusahaan rokok. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari BEI. Setelah menentukan data yang diperlukan, peneliti melakukan sampling dengan mengumpulkan data tahunan dari beberapa perusahaan rokok sesuai¹ kriteria¹ yang¹ ditentukan.¹ Analisis data dengan teknik analisis regresi data panel.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Hasil penyajian statistik deskriptif penyajian sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	2.277833	26.13050	20.78967	0.055833
Maximum	7.030000	211.4400	91.48000	1.140000
Minimum	0.470000	1.060000	1.120000	-0.040000
Std. Dev.	1.565615	40.37160	19.33733	0.116566
Observations	100	100	100	100

Penentuan Metode Estimasi

Tabel 2 Hasil Uji Penentuan Metode Estimasi

Hasil Uji	Koefisien	Nilai signifikansi
Uji Chow	<i>Cross-section Chi-square</i>	0,0011
Uji Hausman	<i>Cross-section random</i>	0,0005

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model yang paling sesuai untuk mengestimasi data panel adalah *Common Effect* (CE) atau *Fixed Effect* (FE). Jika hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas di bawah 0,05, maka model *Fixed Effect* dianggap lebih tepat untuk analisis.

Uji Hausman bertujuan untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Jika hasil uji Hausman juga menunjukkan nilai probabilitas di bawah 0,05, maka model *Fixed Effect* dianggap sebagai model yang tepat untuk penelitian ini.

Uji Lagrange Multiplier (LM) tidak diperlukan jika uji Chow dan uji Hausman keduanya menunjukkan bahwa model *Fixed Effect* adalah yang paling sesuai. Namun, jika uji Chow menunjukkan model *Common Effect* dan uji Hausman menunjukkan model *Random Effect* sebagai yang paling tepat,

maka uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan model akhir antara *Common Effect* dan *Random Effect*.

Uji Asumsi Klasik

Data dapat dianalisis lebih lanjut untuk menentukan apakah perlu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil dan analisis yang diperoleh menjadi lebih efisien. Kriteria pengujian yang harus diperhatikan meliputi:

Tabel 3 Hasil Uji Prasyarat Regresi

Hasil Uji	Nilai Koefisien	
Uji Normalitas	Sig Jargue Bera	0,1000
Uji Multikolinieritas	Perputaran Persediaan	0.0384
	Perputaran Kas	0.3627
	Perputaran Piutang	0.4739
Uji Autokorelasi	Durbin Watson	1.7877
Uji Heteroskedastisitas (glejser)	Perputaran Persediaan	0.0001
	Perputaran Kas	0.6410
	Perputaran Piutang	0.3955

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas data menggunakan uji Jarque-Bera menunjukkan nilai asymp. sig. sebesar 0,1000, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data dianggap terdistribusi normal dan syarat normalitas telah terpenuhi.

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas di antara variabel penjelas model regresi, yaitu perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang, karena semua nilai korelasi antar variabel kurang dari 0,85.

Menurut Tabel 3, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,7877. Dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% untuk sampel berjumlah 120 dan 3 variabel bebas, diperoleh nilai dl 1,6513 dan nilai du 1,7536. Karena nilai DW 1,7877 berada di antara du dan 4-du ($1,7536 < 1,7877 < 2,2464$), maka sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini lulus uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan model penelitian telah lulus uji asumsi klasik.

Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien B
<i>Constant</i>	0,0036
Perputaran Persediaan	0,0328
Perputaran Kas	0,00003
Perputaran Piutang	0,0008

Variabel	t hitung	t tabel	<i>P value</i>	Kaidah	Interpretasi
Perputaran Persediaan (X1)	3,9427	1,9806	0,0001	0,05	Berpengaruh positif signifikan
Perputaran Kas (X2)	2,0859	1,9806	0,0317	0,05	Berpengaruh positif signifikan
Perputaran Piutang (X3)	2,9849	1,9806	0,0267	0,05	Berpengaruh positif signifikan

Variabel	F hitung	F tabel	<i>P value</i>	Kaidah	Interpretasi
Perputaran Persediaan (X1), Perputaran Kas (X2) dan Perputaran Piutang (X3)	9,0056	2,45	0,000	0,05	Berpengaruh Positif

R Square	Adjusted R Square
0,360145	0,3202

Dari Tabel 4 diperoleh persamaan regresi pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang dalam usaha meningkatkan profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,0036 + 0,0328X_1 + 0,00003X_2 + 0,0008X_3 + e$$

Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Sesuai hasil perhitungan pada uji t parsial diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,9427 > 1,9806$) dan nilai $P value < 0,05$ ($0,0001 < 0,05$). Penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan memainkan peran penting dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Manajemen yang efektif terhadap persediaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan keuntungan perusahaan.

Perputaran persediaan memainkan peran yang signifikan dalam menentukan profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar

di BEI selama periode 2018-2022. Dengan mengelola persediaan secara efisien, perusahaan dapat mengurangi biaya penyimpanan dan risiko ketersediaan produk, yang pada gilirannya dapat meningkatkan margin keuntungan. Selain itu, perputaran persediaan yang lebih cepat juga dapat mengindikasikan permintaan yang stabil atau meningkat untuk produk rokok, yang berpotensi meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti bahwa strategi manajemen persediaan yang tepat dapat berdampak positif terhadap performa keuangan perusahaan rokok di pasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ashri & Fathihani (2023) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Putri & Yulistia (2023) yang juga menyimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Sesuai hasil perhitungan pada uji t

parsial diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,0859 > 1,9806$) dan nilai $P\ value < 0,05$ ($0,0317 < 0,05$). Hasil penelitian menegaskan bahwa perputaran kas memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 hingga 2023. Pengelolaan yang baik terhadap arus kas dapat memberikan likuiditas yang cukup untuk mendukung operasional perusahaan dan meningkatkan kesehatan keuangan secara keseluruhan.

Perputaran kas terbukti mempengaruhi profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Dalam konteks ini, pengelolaan yang efektif terhadap arus kas menjadi krusial karena dapat mempengaruhi likuiditas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu. Perusahaan rokok yang berhasil mengoptimalkan perputaran kasnya dapat mengurangi risiko kekurangan dana operasional dan meningkatkan efisiensi pengeluaran. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana strategi manajemen kas yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan di sektor ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nasution et al. (2023) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian A. Putri et al. (2023) yang juga menyimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran piutang berpengaruh terhadap pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Sesuai hasil perhitungan pada uji t parsial diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,9849 > 1,9806$) dan nilai $P\ value < 0,05$ ($0,0267 < 0,05$). Penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat piutang tertagih maka akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

rokok yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Piutang merupakan aset penting bagi perusahaan dalam mencatat pendapatan, hasil ini menunjukkan bahwa manajemen piutang yang lebih efisien secara langsung berdampak pada profitabilitas perusahaan di industri rokok. Faktor lain seperti biaya operasional, strategi pemasaran, dan pengelolaan modal kerja mungkin lebih dominan dalam memengaruhi performa keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini memberikan perspektif yang berharga tentang faktor-faktor yang benar-benar mempengaruhi profitabilitas perusahaan rokok di pasar modal.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Ashri & Fathihani (2023), yang menunjukkan bahwa perputaran piutang memengaruhi profitabilitas. Penelitian Telaumbanua & Meyla (2023) juga menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari uji signifikansi simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 9,0056, yang lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 2,45, dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di BEI untuk periode 2018-2022.

Analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,3201. Ini berarti bahwa 32,01% dari variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang yang dimasukkan dalam model. Sebaliknya, 67,99% dari variasi profitabilitas dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini, seperti pengendalian struktur modal dan variabel lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan penting. Pertama, perputaran persediaan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

selama periode 2018-2022. Kedua, perputaran kas juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tersebut dalam periode yang sama. Ketiga, perputaran piutang memiliki dampak yang sama, yaitu pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2018-2022.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diberikan. Bagi perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, untuk meningkatkan profitabilitas, disarankan agar mereka mengoptimalkan manajemen perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang sesuai dengan hasil analisis kinerja periode 2018-2022. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan analisis diperluas dengan memasukkan variabel lain seperti efisiensi operasional dan pengaruh eksternal, serta menggunakan data yang lebih baru. Langkah ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan rokok di BEI.

Untuk penelitian lanjutan, juga disarankan agar menambah variabel independen lain dalam model penelitian. Hal ini berdasarkan temuan bahwa nilai adjusted R² dalam penelitian ini hanya sebesar 32,01%, yang menunjukkan bahwa masih ada 67,99% variabel lain yang belum dimasukkan dalam model, seperti pengendalian struktur modal dan faktor lainnya.

Referensi

- Aniqotunnafiah, Yulianto, H., & Lestari, U. P. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2018-2021. *Journal Of Business Finance and Economic*, 4(1), 1–15.
- Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI (2020-2022). *Jurnal Imliah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(3), 1030–1046.
- Ashri, A., & Fathihani. (2023). Analisis Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover terhadap Profitability (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (Embiss)*, 3(4), 531–539.
- Dini, S., Silalahi, S., Marpaung, E., Sihombing, D. S., & Rajagukguk, L. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, Piutang, Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, XXV(02), 270–286.
- Epi, Y., & Pratiwi, D. M. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas untuk Meningkatkan Laba CV. Berkat Grafindo Medan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2), 1341–1346.
- Ermaini, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Samudra Biru.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT Grasindo.
- Judin, A. S., Somantri, Y. F., & Rahayu, I. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(1), 64–70.
- Jumingan. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Musthafa. (2018). *Manajemen Keuangan*. Andi Offset.

- Nasution, N. H., Siska, E., & Indra, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 213–225. <https://doi.org/10.31933/emjm.v1i1.799>
- Nindiana, F., & Zaki, A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020 – 2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4911–4925.
- Putri, A., Sudarmaji, E., & Azizah, W. (2023). Determinan Minat Investasi Di Pasar Modal (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JLAP)*, 3(1), 58–70.
- Putri, S. W., & Yulistia. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Covid-19. *Ekasakti Matua Jurnal Manajemen*, 1(1), 50–59.
- Setiawan, H., & Putri, M. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Studi Kasis pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 175–186.
- Sudana, I. M. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Susilowati, & Sparta. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 02(01), 17–36.
- Telaumbanua, A., & Meyla, D. N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Ekasakti Matua Jurnal Manajemen*, 1(3), 189–198.